

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil studi kasus tentang penerapan teknik *massage effleurage* pada klien dengan *dismenore* yang telah dilaksanakan pada tanggal 13-15 April 2025 dan pada tanggal 16-18 April 2025 di wilayah kerja Puskesmas Sanden, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa kedua klien mengalami keluhan yang sama yakni *dismenore* sehingga diagnosis keperawatan utama yang ditemukan pada kedua klien yaitu nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis, dan intervensi keperawatan yang dilakukan sesuai dengan masalah yang ditemukan adalah manajemen nyeri dengan penerapan tindakan nonfarmakologis yaitu *massage effleurage*.
2. Penerapan teknik *massage effleurage* pada remaja putri dengan *dismenore* dapat menurunkan intensitas *dismenore*.
3. Hasil studi kasus penerapan teknik *massage effleurage* yang telah dilakukan selama 3 hari pada klien pertama dan kedua terdapat perbedaan yaitu penurunan skala nyeri pada klien pertama dari skala nyeri 5 (nyeri sedang) menjadi skala 2 (nyeri ringan) dan pada klien kedua mengalami penurunan skala nyeri dari 6 (nyeri sedang) menjadi skala 2 (nyeri ringan). Perbedaan penurunan skala nyeri pada kedua klien dikarenakan klien kedua lebih rileks dan menikmati sensasi relaksasi saat melakukan teknik *massage effleurage* dibandingkan klien pertama sehingga teknik *massage effleurage* pada klien pertama kurang

maksimal, serta dukungan sosial dari keluarga kedua klien saat mengalami *dismenore* mampu memberikan rasa nyaman pada klien.

## **B. Saran**

### **1. Bagi Klien**

Setelah dilaksanakan studi kasus ini, diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bagi remaja putri dalam penanganan *dismenore* primer khususnya secara non-farmakologis dan dapat diterapkan agar *dismenore* yang dirasakan dapat berkurang.

### **2. Bagi Bidan di Poli KIA**

Setelah dilaksanakan studi kasus ini, diharapkan tenaga kesehatan khususnya bidan dapat memberikan edukasi tentang *dismenore* dan dapat menjadikan *massage effleurage* sebagai salah satu intervensi mandiri yang dapat dilakukan untuk mengatasi nyeri klien *dismenore*, serta ditambahkan dengan latihan nafas dalam.

### **3. Bagi Puskesmas Sanden**

Setelah dilaksanakan studi kasus ini, diharapkan dapat dijadikan pembelajaran, menambah referensi, dan menjadikan teknik *massage effleurage* sebagai terapi non-farmakologis untuk penanganan *dismenore* pada remaja putri.